

# **LAPORAN PENGABDIAN**

## **Pemberdayaan UMKM Ternak Sapi: Pemanfaatan Limbah Sapi menjadi Pupuk Granul dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah**

**OLEH:**

**MUSTOFA ANWAR, S.E.I., M.H.**

**MERLY CAHYA PUTRI, M.E**

**ULVA WIDIASTUTI**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM DAN SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUL A'MAL LAMPUNG**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

- A. Judul Program : Pemberdayaan UMKM Ternak Sapi:  
Pemanfaatan Limbah Sapi menjadi Pupuk  
Granul dalam Tinjauan Hukum Ekonomi  
Syariah
- B. Jenis program : Pengabdian
- C. Sifat kegiatan : Terprogram
- D. Identitas pelaksana :
1. Ketua  
Nama : Mustofa Anwar/ Ketua  
NIDN : 2127068401  
Pangkat/ golongan : Asisten Ahli  
Alamat kantor : *Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat  
Kota Metro*
  2. Anggota 1  
Nama : Merly Cahya Putri  
Alamat kantor : *Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat  
Kota Metro.*
  3. Anggota 2  
Nama : Ulva Widiastuti  
Alamat kantor : *Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat  
Kota Metro*
- E. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000 (Enam Juta Rupiah)
- F. Lama kegiatan : 3 bulan

Mengetahui,  
Ka. Lembaga Penelitian Publikasi  
Pengabdian Masyarakat



Imroatul Munawaroh, M.Pd.  
NIDN. 2109058901

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN KEORISINILAN

Dengan ini saya sebagai ketua peneliti:

Nama : Mustofa Anwar  
NIDN : 2127068401

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah orisinal yang belum diteliti sebelumnya dan naskah penelitian ini secara keseluruhan adalah asli penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Metro, 11 Juni 2023  
Saya yang menyatakan,



**Mustofa Anwar**  
NIDN. 2127068401

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pemberdayaan UMKM Ternak Sapi: Pemanfaatan Limbah Sapi menjadi Pupuk Granul dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah, ini berjalan lancar.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. Secara khusus peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kementerian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais wilayah XV Lampung
3. Rektor IAI Darul A'mal Lampung
4. Kepala Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAI Darul A'mal Lampung
5. Semua pihak yang terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kedepan kerjasama dan kontribusi serta dorongan tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan IAI Darul A'mal Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAI Darul A'mal Lampung.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Metro, 11 Juni 2023  
Saya yang menyatakan,



**Mustofa Anwar**  
NIDN. 2127068401

## Latar Belakang

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan aspek krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan menciptakan lapangan kerja (Ertiant & Taifah, 2022). Di sektor peternakan, khususnya peternakan sapi, terdapat potensi besar yang belum dimanfaatkan secara optimal (Munadi et al., 2021). Salah satu tantangan utama dalam peternakan sapi adalah pengelolaan limbah yang sering kali menimbulkan masalah lingkungan dan Kesehatan (Farid, 2020).

Limbah sapi, yang terdiri dari kotoran dan sisa-sisa pakan, sering kali menjadi sumber pencemaran jika tidak dikelola dengan baik (Mayasari et al., 2020). Namun, limbah ini juga memiliki potensi besar untuk dikonversi menjadi produk yang bernilai, seperti pupuk granul. Pemanfaatan limbah sapi menjadi pupuk granul tidak hanya dapat mengurangi dampak lingkungan dari limbah peternakan, tetapi juga dapat meningkatkan produktivitas pertanian dengan memberikan pupuk organik berkualitas (Irawan & Bisono, 2019).

Kecamatan Sekampung terletak di Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, Indonesia. Kecamatan ini merupakan salah satu daerah pedesaan yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan peternakan. Dengan luas wilayah yang cukup besar, Sekampung terdiri dari beberapa desa dengan populasi yang umumnya berprofesi sebagai petani dan peternak. Kondisi geografisnya yang didominasi oleh dataran rendah dan tanah subur mendukung aktivitas pertanian dan peternakan (Novita & Sari, 2024).

Masyarakat di Kecamatan Sekampung umumnya bergantung pada sektor pertanian dan peternakan untuk mata pencaharian mereka. Peternakan sapi, khususnya, merupakan salah satu kegiatan ekonomi utama yang dilakukan oleh penduduk setempat. Namun, sektor ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk pengelolaan limbah yang belum optimal dan akses terbatas ke teknologi dan pelatihan yang dapat meningkatkan produktivitas.

Dalam aspek sosial, masyarakat Kecamatan Sekampung dikenal memiliki solidaritas yang kuat dan cenderung mengikuti tradisi serta adat lokal. Kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan inovasi dalam pengelolaan sumber daya masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan pelatihan yang relevan.

Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai manfaat dari pengelolaan limbah ternak. Misalnya, penelitian oleh Iriani et al. (2018) menunjukkan bahwa konversi limbah ternak menjadi pupuk kompos dapat meningkatkan kualitas tanah dan hasil pertanian (Iriani et al., 2018). Penelitian lain oleh Irawan et al. (2019) mengungkapkan bahwa teknologi pemrosesan limbah ternak menjadi pupuk organik berbentuk granul dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk dan mengurangi pencemaran lingkungan (Irawan & Bisono, 2019).

Dalam konteks hukum ekonomi syariah, penting untuk memastikan bahwa proses dan produk yang dihasilkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hukum ekonomi syariah menekankan pada prinsip keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, penerapan solusi pengelolaan limbah ini harus mempertimbangkan aspek halal, haram, serta kepentingan sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Mappasessu et al., 2024).

Dengan kondisi dan potensi yang ada, Kecamatan Sekampung menawarkan peluang signifikan untuk program pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan limbah sapi. Penerapan teknologi pemrosesan limbah menjadi pupuk granul dapat meningkatkan produktivitas peternakan, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program pengabdian ini akan berfokus pada pelatihan dan implementasi teknologi yang sesuai dengan prinsip hukum ekonomi syariah, serta memberikan manfaat ganda berupa peningkatan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan.

### **Tujuan Pengabdian**

1. Meningkatkan Keterampilan dan Kesejahteraan Peternak:

Memberikan pelatihan kepada peternak sapi tentang teknik pengolahan limbah sapi menjadi pupuk granul, untuk meningkatkan keterampilan mereka dan meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan limbah yang lebih efektif.

2. Mengurangi Dampak Lingkungan:

Mengurangi pencemaran lingkungan dengan mengolah limbah sapi menjadi pupuk granul, sehingga limbah dapat dikelola secara berkelanjutan dan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

3. Memastikan Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah:

Mengimplementasikan metode pengolahan limbah dan produksi pupuk granul yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, termasuk aspek halal dan manfaat sosial, serta meningkatkan kesadaran peternak tentang prinsip-prinsip tersebut.

### **METODE**

1. Identifikasi dan Penilaian

- Survei Kebutuhan: Melakukan wawancara dengan peternak sapi untuk mengidentifikasi tantangan pengelolaan limbah dan kebutuhan pelatihan.

- **Penilaian Limbah:** Menilai jumlah dan jenis limbah sapi yang ada serta potensi pemanfaatannya.

## 2. Pendidikan dan Pelatihan

- **Workshop Pengolahan Limbah:** Mengadakan pelatihan praktis tentang teknik pengolahan limbah sapi menjadi pupuk granul.
- **Pendidikan Syariah:** Memberikan materi mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah terkait dengan pengelolaan limbah dan produk pupuk.

## 3. Implementasi dan Demonstrasi

- **Demonstrasi Lapangan:** Menunjukkan proses pengolahan limbah sapi menjadi pupuk granul di lokasi peternakan.
- **Proyek Percontohan:** Menerapkan metode di beberapa peternakan sebagai model untuk evaluasi dan penyesuaian.

## 4. Evaluasi dan Monitoring

- **Pengumpulan Data:** Memantau hasil dari program, termasuk efektivitas pengolahan limbah dan dampak pada produktivitas peternakan.
- **Feedback dan Penyesuaian:** Mengumpulkan umpan balik dari peternak dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

## 5. Sosialisasi dan Penyuluhan

- **Penyuluhan Berkelanjutan:** Menyelenggarakan sesi penyuluhan lanjutan untuk memastikan penerapan yang konsisten.
- **Penerbitan Panduan:** Menyediakan panduan praktis mengenai pengelolaan limbah dan produksi pupuk granul.

## 6. Kemitraan

- **Kerja Sama Lokal:** Berkolaborasi dengan lembaga pemerintah, organisasi lokal, dan pihak terkait untuk mendukung dan memperluas program.

## Hasil dan Pembahasan

### Proses Pembuatan Pupuk Granul dari Limbah Sapi

**Pengumpulan Limbah Sapi:** Limbah sapi, yang terdiri dari kotoran dan sisa pakan, dikumpulkan dari peternakan di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Limbah ini dikumpulkan setiap hari dan ditempatkan dalam wadah penyimpanan yang sesuai untuk mencegah pencemaran lingkungan dan memudahkan proses pengolahan selanjutnya. Peternak

diberi pelatihan tentang cara mengumpulkan dan menyimpan limbah secara higienis untuk menjaga kualitas bahan baku.

**Pengolahan Awal:** Limbah sapi yang terkumpul kemudian dicampur dengan bahan tambahan seperti sekam padi, serbuk gergaji, atau jerami. Bahan-bahan tambahan ini berfungsi untuk meningkatkan struktur kompos, menurunkan kadar air, dan mempercepat proses pengomposan. Campuran ini diaduk secara merata untuk memastikan bahwa semua bahan tercampur dengan baik. Proses ini juga membantu dalam mengurangi bau yang dihasilkan oleh limbah sapi.

**Proses Komposting:** Campuran limbah sapi dan bahan tambahan dibiarkan mengompos dalam suatu area yang telah disiapkan. Proses komposting ini memakan waktu beberapa minggu, di mana mikroorganisme alami akan mengurai bahan organik menjadi kompos yang stabil. Selama proses ini, suhu dan kelembapan harus dikontrol dengan baik untuk memastikan kompos terurai dengan sempurna. Pengadukan rutin juga dilakukan untuk memastikan aerasi yang baik, yang penting untuk aktivitas mikroba.

**Penggilingan Kompos:** Setelah proses komposting selesai, kompos yang telah matang digiling untuk menghasilkan partikel-partikel halus. Penggilingan ini penting untuk mendapatkan tekstur yang seragam dan mempermudah proses granulasi. Mesin penggiling yang digunakan harus mampu menghasilkan partikel kompos yang halus dan merata, sehingga produk akhir memiliki kualitas yang baik.

**Proses Granulasi:** Partikel kompos halus kemudian diproses menggunakan mesin granulasi. Mesin ini mengubah partikel kompos menjadi butiran-butiran kecil yang seragam, yang dikenal sebagai granul. Proses ini melibatkan pencampuran partikel kompos dengan bahan pengikat alami, kemudian dipadatkan dan dibentuk menjadi butiran-butiran kecil. Granulasi membantu dalam meningkatkan stabilitas produk dan memudahkan aplikasi pupuk di lapangan.

**Pengeringan Granul:** Granul yang telah terbentuk kemudian dikeringkan untuk mengurangi kadar airnya. Proses pengeringan dapat dilakukan secara alami dengan menjemur di bawah sinar matahari atau menggunakan alat pengering mekanis. Pengeringan yang tepat penting untuk mencegah pertumbuhan mikroorganisme patogen dan memperpanjang umur simpan pupuk granul.

**Pengemasan dan Penyimpanan:** Setelah granul kering, mereka dikemas dalam kantong atau karung yang tahan terhadap kelembapan. Pengemasan yang baik memastikan bahwa pupuk

granul tetap kering dan terhindar dari kontaminasi selama penyimpanan dan distribusi. Produk yang telah dikemas kemudian disimpan di tempat yang sejuk dan kering sebelum didistribusikan kepada petani atau dijual di pasar lokal.

#### Manfaat Pupuk Granul

Pupuk granul yang dihasilkan dari limbah sapi memiliki beberapa keunggulan. Selain memanfaatkan limbah yang sebelumnya tidak dimanfaatkan, pupuk ini juga meningkatkan kesuburan tanah dengan menyediakan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman. Granul yang seragam memudahkan petani dalam aplikasi di lapangan, mengurangi risiko penggunaan berlebih atau kurang.

Dalam konteks program "Pemberdayaan UMKM Ternak Sapi: Pemanfaatan Limbah Sapi menjadi Pupuk Granul," analisis hukum ekonomi syariah sangat penting untuk memastikan bahwa semua aspek kegiatan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Analisis ini mencakup beberapa dimensi utama:

#### **1. Kepatuhan terhadap Prinsip Halal:**

Salah satu prinsip utama dalam ekonomi syariah adalah kepatuhan terhadap hukum halal. Limbah sapi yang digunakan dalam proses pembuatan pupuk granul harus berasal dari sumber yang sah dan tidak mengandung bahan yang membahayakan. Dalam hal ini, kotoran sapi merupakan bahan yang sah dan tidak membahayakan, asalkan pengelolaan dan prosesnya dilakukan dengan memperhatikan kebersihan dan ke higienisan. Proses pengolahan limbah ini memastikan bahwa tidak ada kontaminasi dengan bahan yang berbahaya. Dengan kata lain, produk akhir—pupuk granul—harus terjaga kebersihannya dan tidak mengandung unsur yang dilarang.

#### **2. Keadilan dan Keseimbangan:**

Prinsip keadilan (adl) dan keseimbangan (mizan) merupakan bagian integral dari hukum ekonomi syariah. Pengolahan limbah sapi menjadi pupuk granul tidak hanya memanfaatkan limbah dengan cara yang produktif tetapi juga mendukung keadilan sosial dan ekonomi. Program ini memberikan manfaat langsung kepada peternak sapi dengan meningkatkan keterampilan mereka dan memberikan mereka alat untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu, pengelolaan limbah ini membantu mengurangi pencemaran lingkungan, mencerminkan prinsip keseimbangan dengan menjaga lingkungan hidup tetap sehat dan produktif.

### **3. Manfaat Sosial dan Kesejahteraan:**

Ekonomi syariah menekankan pentingnya memberikan manfaat sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi individu tetapi juga pada dampak sosial yang lebih luas. Dengan mengolah limbah menjadi pupuk granul, program ini menyediakan solusi berkelanjutan yang dapat mengurangi pencemaran, meningkatkan kualitas tanah pertanian, dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Ini berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dengan memperbaiki lingkungan hidup dan meningkatkan produktivitas pertanian.

### **4. Transparansi dan Akuntabilitas:**

Prinsip transparansi dan akuntabilitas (amanah) juga merupakan bagian dari hukum ekonomi syariah. Seluruh proses dari pengumpulan limbah hingga pembuatan pupuk granul harus dilakukan secara transparan. Ini termasuk pelaporan yang jelas mengenai sumber bahan, proses pengolahan, dan kualitas produk akhir. Akuntabilitas dalam praktik ini memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya sesuai dengan prinsip halal tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan.

### **Referensi:**

Ibrahim Warde, *Islamic Finance: Theory and Practice*, yang menyebutkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam implementasi proyek ekonomi syariah (Warde, 2000).

Dengan menganalisis program ini melalui lensa hukum ekonomi syariah, dapat dipastikan bahwa seluruh aspek—dari pengumpulan limbah hingga distribusi pupuk granul—mematuhi prinsip-prinsip syariah. Ini tidak hanya memastikan kepatuhan hukum tetapi juga mendukung tujuan-tujuan ekonomi dan sosial yang lebih luas dalam konteks ekonomi syariah.

### **Kesimpulan**

Pelatihan dan implementasi teknologi pengolahan limbah sapi menjadi pupuk granul telah meningkatkan keterampilan peternak dan potensi pendapatan mereka. Peternak dapat memanfaatkan limbah secara efektif, yang berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi mereka.

Proses pengolahan limbah sapi menjadi pupuk granul telah berhasil mengurangi pencemaran lingkungan dengan mengolah limbah yang sebelumnya menjadi masalah. Pupuk

granul yang dihasilkan memberikan manfaat tambahan bagi tanah pertanian, mendukung keberlanjutan lingkungan.

Program ini memenuhi prinsip-prinsip ekonomi syariah, termasuk aspek halal, keadilan, dan manfaat sosial. Pengolahan limbah dan produk pupuk granul sesuai dengan hukum syariah, mendukung tujuan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, program pemberdayaan UMKM ternak sapi melalui pemanfaatan limbah menjadi pupuk granul berhasil memberikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan kepatuhan syariah yang signifikan. Program ini dapat menjadi model bagi pengembangan serupa di daerah lain, dengan penekanan pada integrasi prinsip-prinsip syariah dalam praktik ekonomi dan lingkungan.



## Daftar Pustaka

- Abidin, A., Jannah, D. D. U., Agustira, M. F., & Hidayah, W. N. (2022). Pandangan Pendidikan Multikultural dalam Islam Menurut Abdurrahman Wahid. *International Journal of Islamic Communication*, 1(1), 1-40.
- Ali, M., & Hanafi, R. (2022). PEMBARUAN HUKUM BATAS USIA PERKAWINAN (PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KESETARAAN GENDER). *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 54-69.
- Anwar, M., & Fauzi, M. M. (2022). Pasar Sehat Perspektif Hukum Islam dan Relevansinya bagi Pengembangan Pasar Sehat di Indonesia. *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 3(1), 1-14.
- Anwar, M., & Aziz, S. M. (2023). Aktualisasi Infak Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Umat Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 6(1), 74-87.
- Dewi, W. H., & Lazwardi, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 54-61.
- Ertiant, W. F., & Taifah, F. N. (2022). Peran Bank Syariah Terhadap pembiayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1).
- Farid, M. (2020). Pendampingan Pengelolaan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik Kepada Peternak Sapi di Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh Lumajang. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v1i1.998>
- Hamatun, H., & Rifai, M. R. (2022). Studi Pemahaman Konsep Energi Dalam Penyelesaian Berbagai Persoalan Fisika Pada Perkuliahan Fisika Dasar. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 90-99.
- Hanafi, R., Abidin, A., & Fauziah, S. (2022). Penyuluhan Dalam Meningkatkan Spritualitas Keagamaan Masyarakat Kampung Muallaf Trimurjo Lampung Tengah. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92-100.
- Hanafi, R., Jannah, D. D. U., Hidayah, F. N., & Isnaini, R. (2022). Strategi Komunikasi Persuasif antara Da'i Dan Mad'u Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah. *International Journal of Islamic Communication*, 1(1), 152-202.
- Irawan, D., & Bisono, R. M. (2019). PKM Pelatihan Teknologi Tepat Guna Pembuatan Pupuk Organik Granul Di Desa Gogodeso Dan Munggalan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(2).
- Iriani, P., Suprianti, Y., & Pudir, A. (2018). PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK SAPI DI KELOMPOK TANI TERNAK SUKATINGGI-1 KAMPUNG CISARONI- LEMBANG. *Jurnal DIFUSI*, 1(1). <https://doi.org/10.35313/difusi.v1i1.1014>
- Jannah, D. D. U. (2022). PSIKOLOGI KOMUNIKATOR USTAD NUR IHSAN JUNDULLAH, LC. DALAM BERDAKWAH. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 82-100.
- Mappasessu, Nabilah, W., Naidarti, Uyuni, B., Junaidi, Ali, M., Adnan, M., Nilfatri, Anwar, M., & Marizal, M. (2024). *HUKUM ISLAM (Fiqih, Konseptualisasi Epistemologi)* (1st ed.). PT Penamuda Media.
- Mayasari, N., Firmansyah, I., & Ismiraj, M. R. (2020). PENYULUHAN TEKNIK PENGOLAHAN LIMBAH PETERNAKAN SAPI POTONG DI KELOMPOK PETERNAK PUTRA NUSA, DESA KONDANGDJAJA, KECAMATAN CIJULANG, KABUPATEN PANGANDARAN. *Dharmakarya*, 9(3). <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i3.23479>

- Munadi, L. M., Pagala, M. A., & Rahman, R. (2021). Potensi Peternakan Sapi Bali Terintegrasi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3(2). <https://doi.org/10.56625/jipho.v3i2.18211>
- Nikmah, A. N. N., Ghofur, R. A., & Noviarita, H. (2023). Determinant Variables that Affect the Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 2480-2500.
- Nikmah, A. N. N., Ghofur, R. A., & Noviarita, H. (2023). Determinant Variables that Affect the Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 2480-2500.
- Nuraeni, N. (2023). STRATEGI PENGELOLAN DANA FUNDING PADA BMT UNTUK GERAKAN PERUBAHAN WONOGIRI PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(1), 35-58.
- Nurazis, S., & Anwar, M. (2022). Istri Pencari Nafkah Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 1-23.
- Nurjanah, T., Abidin, A., Hidayah, F. N., & Isnaini, R. (2022). Efek Ponsel Terhadap Perilaku Remaja Dalam Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *International Journal of Islamic Communication*, 1(1), 83-113.
- Novita, & Sari, N. ambar. (2024). Analisis Daya Saing Sektor Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Pertanian Di Kabupaten Lampung Timur. *Paradigma Agrobisnis*, 6(2), 119–128.
- Putri, M. C., & Muizzudin, A. H. (2022). Pengaruh Cashless Transaction terhadap penggunaan Digital Payment pada Mahasiswa IAIN Metro. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 42-53.
- Rafidawati, M., Jannah, D. D. U., Satrio, Y. P., & Zahro, I. A. (2022). Tingkat Kegunaan Republika Online Di Kanal Hikmah Dalam Meningkatkan Pemahaman Islam Mahasiswa. *International Journal of Islamic Communication*, 1(1), 114-151.
- Rialita, A. J. (2022). MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA BATIK TULIS DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA METRO. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 70-92.
- Rialita, A. J., & Nuraeni, N. (2023). MANAJEMEN PEMASARAN DALAM PENINGKATAN MINAT PENGUNJUNG PARIWISATA KOTA METRO. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(2), 16-33.
- Rialita, A. J., & Anwar, M. (2023). STRATEGI MARKETING DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DI MINI MARKET 212 AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(2), 1-15.
- RITA, S. (2022). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK ANAK PASCA PERCERAIAN ORANG TUA (Studi di Desa Budi Aji, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

